

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM
USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM
USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

Oleh :

ANGGADA SUGAR MARPAUNG

**UNIVERSITAS ANDALAS
1820519003**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
pada Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan**

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**Analisis Pelaksanaan Program
Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Toba Samosir**

Oleh : Anggada Sugar Marpaung (1820519003)

(Dibawah Bimbingan Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS dan Dr. Sri Maryati, SE, MSi)

ABSTRAK

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional memprioritaskan kebijakan pembangunan kependudukan melalui strategi pemberdayaan keluarga. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan pemerintah meluncurkan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). Adapun sasaran program ini adalah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera-I agar mereka dapat berwirausaha melalui kelompok usaha ekonomi keluarga. Pelaksanaan program tersebut di Kabupaten Toba Samosir dimulai dengan pembentukan kelompok usaha, sosialisasi program KB, perguliran bantuan modal, pelatihan keterampilan, pendampingan pemasaran dan pengelolaan kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan sebelum dan setelah mengikuti program UPPKS, menganalisis pengaruh keikutsertaan menjadi anggota UPPKS terhadap pendapatan dibandingkan responden yang bukan anggota, menemukan permasalahan yang menyebabkan belum tercapainya tujuan peningkatan kesejahteraan melalui program UPPKS dan merumuskan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan program tersebut di Kabupaten Toba Samosir. Pelaksanaan penelitian survei di Kabupaten Toba Samosir dimulai dari tanggal 21 Mei sampai 22 Juli 2019. Adapun sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin berjumlah 100 responden dari lima kecamatan. Teknik pengumpulan data adalah melalui kuesioner, wawancara mendalam yang didukung dengan observasi. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*). Metode analisis data mengadopsi Model Upah Mincer dengan model persamaan $\ln Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \varepsilon$. Pengolahan data primer berupa Regresi Linear Berganda dan Uji Beda dua rata-rata sampel yang sama (*paired sample t-test*) dengan menggunakan Program *SPSS 25 for Windows*.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil penelitian: a) Hasil secara deskriptif menunjukkan perubahan peningkatan kesejahteraan anggota kelompok dari pra sejahtera menjadi keluarga sejahtera-I setelah mengikuti program UPPKS dibanding sebelumnya, b) Pendidikan (X_1), pengalaman (X_2), jenis kelamin (D_1) dan keanggotaan UPPKS (D_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Toba Samosir, c) Ditemukan variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan diestimasikan perempuan yang turut bekerja berpenghasilan lebih besar 28,4% dari laki-laki keluarga miskin, ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dan d) Sedangkan pendidikan, pengalaman dan keanggotaan UPPKS pengaruhnya tidak signifikan terhadap pendapatan, hal ini berarti bahwa tiga variabel lainnya tidak akan berpengaruh pada pendapatan walaupun pengaruhnya bernilai positif. Akan tetapi, hasil ini dapat dijustifikasi oleh temuan empiris lainnya, yaitu hasil estimasi atas variabel-variabel yang sama terhadap sampel yang khusus bekerja pada sektor pertanian.

Sesuai dengan hasil penelitian dapat merumuskan kebijakan pengembangan UPPKS dikelola menjadi suatu *entrepreneurship* yang maju, peningkatan bantuan modal, jaringan kemitraan dalam pemasaran, kegiatan pelatihan yang aplikatif, pemberian penghargaan bagi kelompok berprestasi untuk menstimulasi terbentuknya kelompok baru serta monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program UPPKS di Kabupaten Toba Samosir.

Kata Kunci : Pembangunan Kependudukan, Pemberdayaan, Kewirausahaan, UPPKS

Analysis of the Implementation of Prosperous Family Income Improvement Effort Program (UPPKS) in Improving Family Welfare in Toba Samosir Regency

By : Anggada Sugar Marpaung (1820519003)

(Supervised by Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS and Dr. Sri Maryati, SE, MSi)

ABSTRACT

The National Population and Family Planning Board (BKKBN) prioritizes population development policies through family empowerment strategies. In the context of improving welfare and poverty alleviation the government launched Prosperous Family Income Improvement Effort (UPPKS) program. The target of this program is pre-prosperous families and prosperous families-I so that they can be entrepreneurs through family economic business groups. The implementation of the program in Toba Samosir Regency began with the formation of business groups, family planning program socialization, revolving capital assistance, skills training, marketing assistance and group management.

This study aims to describe the level of welfare before and after joining the UPPKS program, analyze the effect of being a member of the UPPKS on income compared to respondents who are not members, find problems that have not achieved the objectives of improving welfare through the UPPKS program and formulate policy steps needed to overcome the problems of that program in Toba Samosir Regency. The survey research was carried out in Toba Samosir Regency starting from May 21st until July 22nd, 2019. The sample determined by Slovin formula consisted of 100 respondents from 5 subdistricts. Data collection techniques are through questionnaires, in-depth interviews supported by observation. To achieve the research objectives quantitative and qualitative descriptive approaches are used (mix methods). The data analysis method adopts the Mincerian Wage Equation with the equation model $\ln Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \varepsilon$. Primary data processing in the form of Multiple Linear Regression and the Test Difference of two same average samples (paired sample t-test) using the SPSS 25 for Windows Program.

Based on the data processing, the results of the study are obtained: a) Descriptive results indicate an increase in the welfare of group members from pre-prosperous to prosperous family-I after joining the UPPKS program compared to before, b) Education (X_1), experience (X_2), gender (D_1) and UPPKS membership (D_2) together has a significant effect on family income in Toba Samosir Regency, c) It was found that gender variable had a positive and significant effect on income and it was estimated that women who participated in working had a greater income of 28.4% of men's income, this is significant at the 95% confidence level and d) While education, experience and membership of the UPPKS do not have a significant effect on income, this means that the other three variables will not affect income even though the effect is positive. However this result can be justified by other empirical findings, namely the estimation results of the same variables on samples that specifically work in the agricultural sector.

According the results of the research can formulate UPPKS development policies managed into an advanced entrepreneurship, increased capital assistance, network partnerships in marketing, applicative training activities, giving awards to outstanding groups to stimulate the formation of new groups and periodic monitoring and evaluation of the UPPKS program implementation in Toba Samosir Regency.

Keywords : Population Development, Empowerment, Entrepreneurship, UPPKS